

**PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN PREZI TERHADAP HASIL
BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN SENI RUPA
DI SMP NEGERI 3 PADANG**

ARTIKEL



DILLA HAIMI PUTRI

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA
JURUSAN SENI RUPA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
Wisuda Periode Mei 2017**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

**PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN PREZI TERHADAP HASIL
BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN SENI RUPA
DI SMP NEGERI 3 PADANG**

DILLA HAIMI PUTRI

Artikel ini disusun berdasarkan skripsi Dilla Haimi Putri untuk persyaratan wisuda periode Mei 2017 dan telah diperiksa/disetujui oleh kedua pembimbing.

Padang, April 2017

Pembimbing I



Drs. Suib Awrus, M.Pd.
NIP. 19591212 198602 1 001

Pembimbing II



Dra. Ernis, M.Pd.
NIP. 19571127 198103 2 003

Abstrak Berbahasa Indonesia dan Inggris

Abstrak

Artikel ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran Prezi terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran Seni Rupa di kelas VII SMP Negeri 3 Padang.

Metodologi penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, metode dalam penelitian ini adalah metode *Quasi Experiments* dengan rancangan *nonequivalent control group design*. Pemilihan sampel penelitian dilakukan dengan teknik *purposive sampling*. Kriteria pengambilan sampel ini adalah jumlah siswa paling banyak tidak tuntas yaitu kelas VII.1 (Eksperimen) dan VII.3. (Kontrol). Instrumen yang digunakan adalah tes hasil belajar. Jenis instrumen adalah tes tulisan berbentuk objektif dengan pemilihan ganda berjumlah 20 soal.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada perbedaan hasil belajar setelah penerapan media pembelajaran Prezi dalam materi seni rupa pada siswa kelas VII SMPN 3 Padang . Berdasarkan uji hipotesis yang dilakukan bahwa nilai $t_{hitung} = 8,210$ dan $t_{tabel} = 2,000$. Hal ini berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa "Hasil belajar siswa yang diajar dengan media pembelajaran Prezi lebih tinggi secara signifikan dibandingkan dengan hasil belajar siswa yang diajarkan menggunakan pembelajaran konvensional pada kelas kontrol".

Kata kunci: Media Pembelajaran Prezi, dan Hasil Belajar.

Abstract

This article aims to determine the effect of instructional media use Prezi on the learning outcomes of students in Arts in class VII SMP Negeri 3 Padang.

The methodology of this research is quantitative method in this research is to design a method *Quasi Experiments nonequivalent control group design*. The sample selection study was conducted with a *purposive sampling* technique. Sampling criteria are the number of students at most incomplete, namely class VII.1 (Experiment) and VII.3. (Control). The instrument used is the achievement test. This type of instrument is objectively shaped test article with a double election a total of 20 questions.

The results showed that there are differences in outcomes after the implementation of instructional media art Prezi in the material in class VII SMPN 3 Padang. Based on the hypothesis test carried out that the value of $t = 8.210$ and $t_{table} = 2.000$. This means that $t_{count} > t_{table}$, then H_0 is rejected and H_1 accepted. It can be concluded that the "results of student learning taught by instructional media Prezi significantly higher compared with the learning outcomes of students who are taught using conventional teaching in the classroom control".

Keywords: Media Learning Prezi, and Learning Outcomes.

**PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN PREZI TERHADAP HASIL
BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN SENI RUPA
DI SMP NEGERI 3 PADANG**

Riri Andriani¹, Suib Awrus², Ernis³
Program Studi Pendidikan Seni Rupa
FBS Universitas Negeri Padang
e-mail : dillahaimiputri84@gmail.com

Abstract

This article aims to determine the effect of instructional media use Prezi to the learning outcomes of students in Arts in class VII SMP Negeri 3 Padang.

The methodology of this research is quantitative method in this research is to design a method Quasi Experiments nonequivalent control group design. The sample selection study was conducted with a purposive sampling technique. Sampling criteria are the number of students at most incomplete, namely class VII.1 (Experiment) and VII.3. (Control). The instrument used is the achievement test. This type of instrument is objectively shaped test article with a double election a total of 20 questions.

The results showed that there are differences in outcomes after the implementation of instructional media art Prezi in the material in class VII SMPN 3 Padang. Based on the hypothesis test carried out that the value of $t = 8.210$ and $t_{table} = 2.000$. This means that $t_{count} > t_{table}$, then H_0 is rejected and H_1 accepted. It can be concluded that the "results of student learning taught by instructional media Prezi significantly higher compared with the learning outcomes of students who are taught using conventional teaching in the classroom control".

Keywords: Media Learning Prezi, and Learning Outcomes.

A. Pendahuluan

Dari hasil observasi yang dilakukan di sekolah SMPN 3 Padang, pada saat ini pelajaran Seni Budaya materi Seni Rupa kurang diminati oleh siswa, dan itu akan berpengaruh kepada hasil belajar siswa. Pelajaran Seni Rupa dianggap sebagai pelajaran yang tidak penting, cenderung diremehkan. Mayoritas siswa

¹ Mahasiswa penulis Skripsi Prodi Pendidikan Seni Rupa untuk wisuda periode Mei 2017

² Dosen Pendidikan Seni Rupa FBS Universitas Negeri Padang

³ Dosen Pendidikan Seni Rupa FBS Universitas Negeri Padang

menempatkan pelajaran Seni Budaya dalam level yang lebih rendah dibanding pelajaran lain yang lebih menarik dan interaktif, hal ini tentu sangat memprihatinkan.

Pada umumnya guru Seni Rupa mengajar tanpa menggunakan media pembelajaran, kalau pun ada pada umumnya guru menggunakan media sederhana seperti media gambar dan buku teks. Berdasarkan informasi yang peneliti temukan di lapangan pada tanggal 8 September 2016 diketahui proses pembelajaran Seni Rupa kelas VII di SMPN 3 Padang, media yang digunakan guru kurang bervariasi. Penyampaian materi seni rupa di sekolah pada umumnya menggunakan media gambar, akibatnya minat, motivasi dan keaktifan siswa dalam belajar masih kurang, mereka sering merasa bosan, apalagi materi yang sulit dipahami oleh siswa sehingga banyak dari siswa yang acuh tak acuh terhadap pembelajaran seni rupa, hal itulah yang membuat hasil belajar siswa rendah.

Berkaitan dengan masalah tersebut, maka diperlukan upaya penggunaan media pembelajaran yang mampu meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran seni rupa yaitu media pembelajaran dengan menggunakan media Prezi, sehingga dapat membantu siswa dalam memahami materi pelajaran yang diberikan guru. Kelebihan dari media pembelajaran prezi yaitu mempunyai tampilan yang bervariasi dan menarik ketika dalam presentasi dibandingkan dengan media gambar, sehingga diharapkan fokus perhatian peserta didik tertuju pada media pembelajaran prezi yang digunakan guru pada saat materi pembelajaran diberikan. Media pembelajaran prezi juga dapat menggabungkan gambar, bunyi, teks, dan video dalam satu tampilan serta memiliki *zoom in* dan

zoom out yang digunakan untuk memperbesar dan memperkecil objek secara jelas. Media pembelajaran prezzi lebih simpel dalam hal pembuatan animasi, dengan pilihan tema yang bagus, tetapi masih dalam satu bingkai kanvas. Dengan memanfaatkan kelebihan/keunggulan yang dimiliki media ini diharapkan peserta didik akan lebih tertarik, lebih aktif, dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Menurut Dimiyati (1999:7), bahwa belajar merupakan tindakan dan perilaku siswa yang kompleks. Sebagai tindakan, maka belajar hanya dialami oleh siswa sendiri.

Slameto (2010:5-8) mengungkap-jenis belajar sebagai berikut:

“Pertama, belajar bagian. Kedua, belajar dengan wawasan. Ketiga, belajar deskriminatif. Keempat, belajar global/keseluruhan.. Kelima, belajar insidental. Keenam, belajar instrumental. Ketujuh, belajar intesional. Delapan, belajar laten. Sembilan, belajar mental. Sepuluh, belajar produktif. Sebelas, belajar verbal”.

Menurut Alvin C. Eurich (dalam Supriadie, 2012:30) mengemukakan bahwa prinsip-prinsip belajar sebagai berikut:

- “1) Hal apa pun yang dipelajari oleh murid, maka ia harus mempelajarinya sendiri, tidak ada seorang pun dapat melakukan kegiatan belajar tersebut untuknya.
- 2) Setiap murid belajar menurut tempo (kecepatan) nya sendiri, dan untuk setiap kelompok umur, terdapat variasi dalam kecepatan belajar.
- 3) Seorang murid belajar lebih banyak jika setiap langkah diberikan penguatan.
- 4) Penguasaan secara penuh dari setiap langkah memungkinkan belajar secara keseluruhan lebih berarti.
- 5) Apabila murid diberikan tanggung jawab untuk mempelajari sendiri, maka ia lebih termotivasi untuk belajar, ia akan belajar dan mengingat secara lebih baik”.

Menurut Daryanto (2010:7), bahwa tanpa media, komunikasi tidak akan terjadi dan proses pembelajaran sebagai proses komunikasi juga tidak akan bisa berlangsung secara optimal

Sanaky (2009:6) menyatakan bahwa media pembelajaran berfungsi antara lain:

“1) menghadirkan obyek sebenarnya dan obyek yang langka, 2) membuat duplikasi dari obyek yang sebenarnya, 3) membuat konsep abstrak ke konsep konkret, 4) memberi kesamaan persepsi, 5) mengatasi hambatan waktu, tempat, jumlah, dan jarak, 6) menyajikan ulang informasi secara konsisten, dan 7) memberi suasana belajar yang tidak tertekan, santai, dan menarik, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran”.

Menurut Sukiyadi (2006: 176) bahwa media pembelajaran banyak macamnya. Dilihat dari sifat atau jenisnya media pembelajaran dapat dikelompokkan menjadi media visual, media audio dan media audiovisual

Salah satu media pembelajaran adalah *Zooming Presentation* yang digunakan oleh aplikasi prezi. Prezi merupakan perangkat lunak (software) presentasi yang hampir sama seperti perangkat lunak (software) powerpoint, tetapi prezi memiliki kelebihan lain yang berupa tampilan tema yang lebih bervariasi.

Menurut Rusyfan (2016:2) menyatakan bahwa:

“Prezi adalah sebuah perangkat lunak untuk presentasi berbasis internet (SaaS). Selain untuk presentasi, Prezi juga dapat digunakan sebagai alat untuk mengeksplorasi dan berbagi ide di atas kanvas virtual. Prezi menjadi unggul karena program ini menggunakan *en:Zooming User Interface (ZUI*, yang memungkinkan tampilan media presentasi mereka”.

Menurut Rusyfan (2016:10) keunggulan dan kelemahan prezi antara lain:

“1) Keunggulan Prezi: a) Tampilan dari *Template* dan tema yang lebih bervariasi dibandingkan dengan power point. b) banyak pilihan tema yang lucu dan menarik yang dapat dipilih secara *online*. c) menggunakan metode *ZUI (Zooming User Interface)*, metode ini membuat presentasi semakin menarik. d) penggunaannya juga sangat mudah, karena toolbarnya yang tidak banyak. e) di akun prezi kamu bisa berbagi hasil presentasi yang telah kamu buat.

2) Kekurangan Prezi:

a) Prezi sulit untuk memasukkan *symbol* Matematika. b) proses instalasi prezi membutuhkan koneksi internet (secara *online*). c) karena menggunakan ZUI (*Zooming User Interface*) mengakibatkan tampilan prezi terlihat lebih menoton. d) untuk menggunakan prezi, *User* harus memiliki akun sendiri. e) prezi jika ingin digunakan dalam jangka waktu yang lama dan fitur yang lebih lengkap akan dikenakan biaya”.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Arikunto (2002:10) menyatakan bahwa dalam penelitian kuantitatif, hasil pengukuran banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari proses pengumpulan data, penafsiran terhadap data, serta penampilan dari hasilnya.

Populasi penelitian adalah semua siswa kelas SMP Negeri 3 Padang tahun ajaran 2017/2018. Jumlah siswa kelas VII SMP Negeri 3 Padang pada semester ini adalah 179 orang, pada kelas VIII jumlah siswa 175 orang, dan pada kelas IX jumlah siswa 154 orang. Pemilihan sampel penelitian dilakukan dengan teknik *purposive sampling*. *Purposive* dilakukan dalam penentuan kelas sampel.

Jenis data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data primer berupa hasil pre-test dan hasil post-test. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan memberikan pre-test dan post-test. Alat pengumpulan data yang digunakan adalah instrument penelitian berupa tes tertulis dalam bentuk tes objektif untuk menilai kemampuan siswa tentang materi pelajaran Seni Rupa, baik pada *pre-test* maupun *post-test*.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes hasil belajar yang berupa tes tertulis. Tes tertulis ini digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam teori. Tes tulis yang digunakan pada penelitian berbentuk objektif dengan pilihan ganda. Pada penelitian ini penyusunan instrumen berawal dari pokok bahasan materi yang akan diajarkan.

Untuk melihat terpakai tidaknya butir-butir soal pada instrumen penelitian perlu dilakukan pengujian terhadap validitas butir soal dengan macarai indeks kesukaran (IK), daya pembeda (DP), dan reliabilitas tes.

Data yang terkumpul dalam penelitian ini semuanya dianalisis dan diolah secara statistik. Pengolahan dan analisis data digolongkan pada tiga tahap yaitu: tahap pengolahan data, tahap pengujian persyaratan analisis, dan tahap pengujian hipotesis yang akan diolah dengan SPSS 18.

C. Pembahasan

1. Hasil Tes Pengetahuan Awal (*Pretest*)

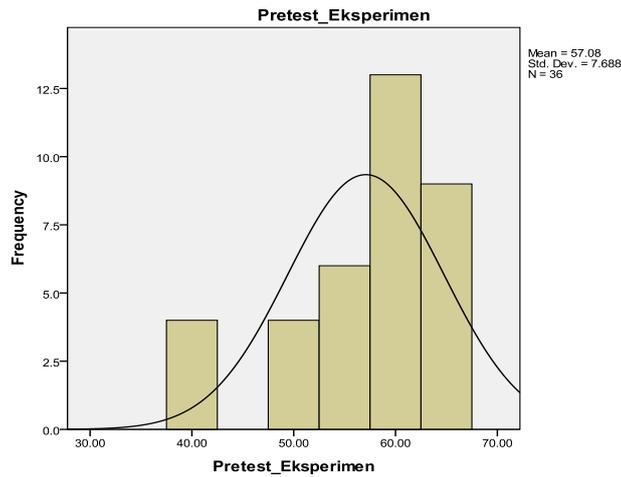
Hasil tes pengetahuan awal pada mata pelajaran Seni Budaya bidang Seni Rupa materi Jenis-jenis karya seni rupa terapan daerah setempat Minangkabau kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat diketahui dari nilai tes pengetahuan awal siswa. Data hasil tes pengetahuan awal siswa (*pretest*) pada kelas eksperimen dan kelas kontrol data yang dianalisis diperoleh hasil skor tertinggi, skor terendah, nilai rata-rata, standar deviasi dan varian. Untuk perhitungan lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Tes Pengetahuan Awal (*Pretest*) Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

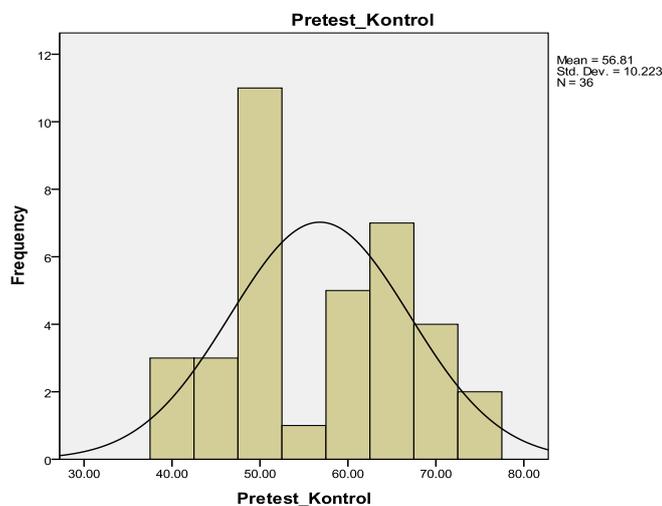
No	Skor Pretest	Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol	
		F	%	F	%
1	40	4	11.1	3	8.3
2	45	-	-	3	8.3
3	50	4	11.1	11	30.6
4	55	6	16.7	1	2.8
5	60	13	36.1	5	13.9
6	65	9	25.0	7	19.4
7	70	-	-	4	11.1
8	75	-	-	2	5.6
Jumlah		36	100	36	100
Rata-rata		57.08		56.81	

Sumber : Olah data SPSS V.18

Pada tabel 1 distribusi frekuensi data tes pengetahuan awal di atas secara keseluruhan dapat diketahui bahwa nilai rata-rata kelas eksperimen yaitu 57.08. Dan pada kelas kontrol dapat diketahui nilai rata-rata pada hasil pretest yaitu 56.81. Dengan demikian berdasarkan nilai hasil pretest sebelum diberi perlakuan nilai siswa masih jauh dari batas KKM yang telah ditentukan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada sekolah sudah menentukan KKM pada kelas VII yaitu 78. Nilai rata-rata kelas eksperimen $57.08 <$ dari KKM, kelas kontrol nilai rata-rata $56.81 <$ dari KKM, jumlah siswa yang tuntas tidak terdapat pada hasil pretest. Masih rendahnya nilai pretest pada kelas eksperimen dan kelas kontrol disebabkan siswa belum memahami materi yang akan dipelajari oleh siswa tersebut.



Gambar 1.
Histogram Distribusi Frekuensi Tes Pengetahuan Awal (Pretest)
Kelas Eksperimen



Gambar 2.
Histogram Distribusi Frekuensi Tes Pengetahuan Awal (Pretest)
Kelas Kontrol

Histogram distribusi frekuensi tes pengetahuan awal kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat diketahui dari penjelasan bentuk grafik histogram, yaitu data hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan frekuensinya serta menjelaskan tentang normalitas data.

2. Hasil Tes Hasil Belajar (*Posttest*)

Tes hasil belajar pada *posttest* diperoleh setelah kedua kelas diberi perlakuan, baik pada kelas eksperimen dan maupun pada kelas kontrol. Pada kelas eksperimen proses pembelajarannya diberi perlakuan dengan menggunakan media pembelajaran Prezi, sedangkan pada kelas kontrol proses pembelajarannya tanpa menggunakan media pembelajaran prezi. Dari tes hasil belajar *posttest* didapat nilai rata-rata, skor tertinggi, skor terendah, standar deviasi dan varian. Tes diberikan pada pertemuan terakhir pada kedua kelas dapat digambarkan pada tabel 7 berikut:

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Tes Pengetahuan Akhir (*posttest*) Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

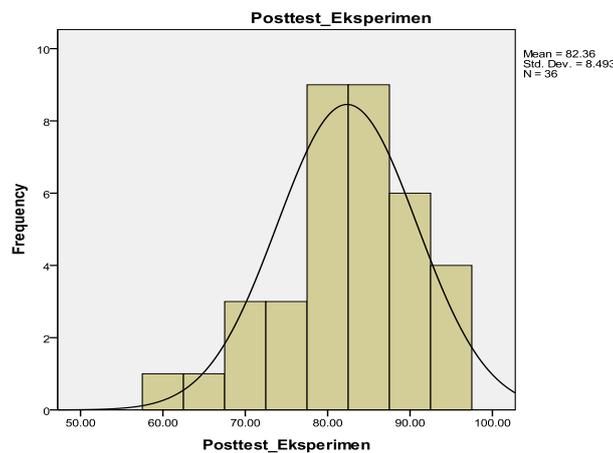
No	Skor Posttest	Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol	
		F	%	F	%
1	55	-	-	3	8.3
2	60	1	2.8	3	8.3
3	65	1	2.8	6	16.7
4	70	3	8.3	5	13.9
5	75	3	8.3	7	19.4
6	80 (KKM)	9	25.0	9	25.0
7	85	9	25.0	2	5.6
8	90	6	16.7	1	2.8
9	95	4	11.1	-	-
Jumlah		36	100.0	36	100.0
Rata-rata		82.36		71.94	

Sumber : Olah data SPSS V 18.00

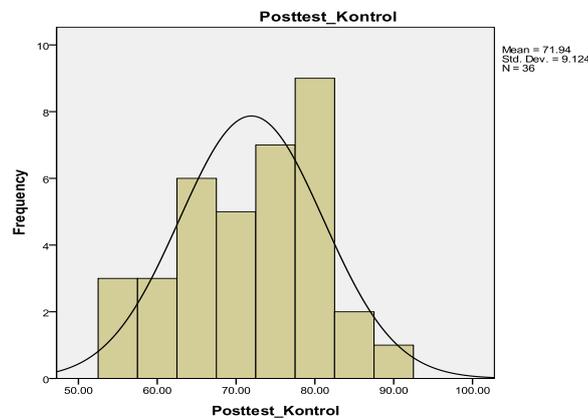
Pada tabel 2 distribusi frekuensi tes hasil belajar *posttest* di atas dapat dilihat nilai rata-rata kelas eksperimen yaitu 82.36. Sedangkan kelas kontrol diketahui nilai rata-rata pada tes hasil belajar *posttest* yaitu 71.94.

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas dapat dilihat bahwa nilai tes hasil *posttest* setelah diberi perlakuan nilai siswa meningkat yaitu sudah berada

di atas KKM yang telah ditentukan pada sekolah, (KKM dari sekolah yaitu 78). Nilai rata-rata kelas eksperimen yaitu $82.36 >$ dari KKM serta siswa yang tuntas berjumlah 28 orang dengan persentase 77.8%, dan jumlah siswa yang belum tuntas sebanyak 8 orang dengan persentase 23.2%. Sedangkan nilai rata-rata kelas kontrol yaitu $71.94 <$ dari KKM dan jumlah yang tuntas yaitu 12 orang dengan persentase 33.4%, jumlah siswa yang belum tuntas sebanyak 24 orang dengan persentase 66.6%.



Gambar 3.
Histogram Distribusi Frekuensi Tes Pengetahuan Akhir (*Posttest*) Kelas Eksperimen



Gambar 4.
Histogram Distribusi Frekuensi Tes Pengetahuan Akhir (*Posttest*) Kelas Kontrol

Berdasarkan gambar 4 histogram terlihat tes pengetahuan akhir (*posttest*) kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat diketahui dari penjelasan bentuk grafik histogram, yaitu data hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan frekuensinya serta menjelaskan tentang normalitas data.

3. Pengujian Persyaratan Analisis

Analisis data dilakukan dengan menggunakan tes akhir penelitian, untuk dapat menganalisis data yang diperoleh terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas terhadap kelas eksperimen dan kontrol pada sampel, selanjutnya melakukan analisis data menggunakan uji hipotesis.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui distribusi data hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol. Sebaiknya data yang layak digunakan untuk penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal. Normalitas data pada kelas sampel dapat digambarkan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*, kriteria pengujian data adalah:

Jika Angka Sig > 0,05 = data berdistribusi normal

Jika Angka Sig < 0,05 = data tidak berdistribusi normal

Berikut ini adalah tabel uji normalitas kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas Data Tes Pengetahuan Awal (Pretest) Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			Pretest_ Eksperimen	Pretest_ Kontrol
N			36	36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		57.0833	56.8056
	Std. Deviation		7.68812	10.22272
Most Extreme Differences	Absolute		.259	.219
	Positive		.152	.219
	Negative		-.259	-.150
Kolmogorov-Smirnov Z			1.553	1.317
Asymp. Sig. (2-tailed)			.016	.062

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Olah data ouput SPSS V.18

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas Data Tes Pengetahuan Akhir (Posttest) Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			Posttest_ Eksperimen	Posttest_ Kontrol
N			36	36
Normal Parameters ^a	Mean		82.3611	71.9444
^b	Std. Deviation		8.49253	9.12436
Most Extreme Differences	Absolute		.168	.159
	Positive		.100	.110
	Negative		-.168	-.159
Kolmogorov-Smirnov Z			1.010	.954
Asymp. Sig. (2-tailed)			.260	.323

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Olah data ouput SPSS V.18

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas yang dimaksudkan untuk melihat data hasil tes belajar (*posttest*) kelas eksperimen dan kelas kontrol mempunyai variasi yang homogeny atau tidak. Pada uji data hasil belajar *posttest* digunakan kriteria analisis *Oneway Anova* adalah:

Jika Angka Sig > 0,05 maka data homogen

Jika Angka Sig < 0,05 maka data tidak Homogen

Berikut ini adalah tabel analisis *Oneway Anova* kelas eksperimen dan kelas kontrol:

Tabel 5. Hasil Analisis Homogeneity Tes Pengetahuan Awal (*Pretest*) Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Test of Homogeneity of Variances

Hasil_Belajar_Pretest

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
7.534	1	70	.008

Sumber: Olah data ouput SPSS V.18

Tabel 6. Hasil Analisis Homogeneity Tes Pengetahuan Akhir (*Posttest*) Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Test of Homogeneity of Variances

Hasil_Belajar posttest

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.727	1	70	.397

Sumber: Olah data ouput SPSS V.18

c. Uji Hipotesis

Uji hipotesis pada penelitian ini dilakukan uji normalitas dan homogenitas pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Jika hasil normalitas telah menunjukkan kenormalan distribusi data, khususnya pada data posttest di kedua kelas, maka peneliti dapat melakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji perbedaan rata-rata yaitu dengan format uji-t. Menggunakan analisis *Independent Sampel t test*. Dengan kriteria pengujian adalah: Jika $-t \text{ tabel} < t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$, maka H_0

diterima, dan Jika $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak.

Berikut adalah hasil data menggunakan *SPSS for windows version 18.00* :

Tabel 7. Ringkasan Perhitungan Uji Hipotesis

Kelas	N	Mean	Std. Deviation	t_{hitung}	t_{tabel}	Sig. (p)	Df
Eksperimen	36	25.2778	5.96950	8,210	2,000	0,000	70
Kontrol	36	15.1389	4.38929				
Kesimpulan	Penerapan Media Pembelajaran Prezi terdapat Perbedaan yang Positif terhadap Hasil Belajar Siswa						

D. Simpulan dan Saran

Berdasarkan hasil analisis data penelitian yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: 1) Hasil belajar siswa dalam pembelajaran Seni Rupa yang diajar menggunakan Media Pembelajaran Prezi lebih tinggi dibandingkan hasil belajar tanpa menggunakan Media Pembelajaran Prezi. Hal ini terbukti dari pengetahuan akhir (*posttest*) nilai tertinggi yang diperoleh pada kelas eksperimen yaitu 82,36 sedangkan pada kelas kontrol yaitu 71.94, 2) Berdasarkan uji hipotesis yang dilakukan bahwa nilai $t_{hitung} = 8,210$ dan $t_{tabel} = 2,000$. Hal ini berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa “Hasil belajar siswa yang diajar dengan penggunaan media pembelajaran prezi pada kelas eksperimen lebih tinggi secara signifikan dibandingkan dengan hasil belajar siswa yang diajarkan menggunakan pembelajaran konvensional (kontrol) pada kelas VII di SMPN3 Padang, 3) Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh media pembelajaran prezi terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran Seni Rupa di SMPN 3 Padang.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, adapun saran yang akan disampaikan peneliti adalah sebagai berikut : 1) Pihak sekolah diharapkan dapat memaksimalkan fasilitas dan memberikan dukungan terhadap pengembangan penggunaan media pembelajaran Prezi sebagai salah satu alternatif media dalam mengajar mata pelajaran Seni Rupa. Sehingga mampu meningkatkan hasil belajar siswa dan pemahaman siswa, 2) Bagi guru, disarankan untuk menerapkan media pembelajaran prezi dalam pembelajaran Seni Rupa karena media pembelajaran prezi terbukti memberi dampak positif pada hasil belajar siswa, 3) Peneliti lain, disarankan menggunakan media pembelajaran prezi untuk meneliti, dapat dijadikan bahan referensi dan mengembangkan penelitian ini, karena media pembelajaran prezi memiliki banyak keuntungan dalam penyampaian materi pembelajaran, serta dapat memperbaiki hasil penelitian dengan mengacu keterbatasan penelitian ini.

Catatan : artikel ini disusun berdasarkan skripsi penulis dengan pembimbing I Drs. Suib Awrus, M.Pd. dan pembimbing II Dra. Ernis, M.Pd.

Daftar Rujukan

- Arikanto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____, 2012. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Daryanto. 2010. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media. Supriadie, Didi & Deni Darmawan. 2012. *Komunikasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset
- Dimiyati & Mudjiono. 1999. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Rusyfan, Zurrahma. 2016. *Prezi Solusi Presentasi Masa Kini*. Bandung: Informatika Bandung.
- Sanaky, AH. Hujair. 2009. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Safiria Insania Press.
- Slameto. 2010. *Belajar & Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.